

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam era teknologi informasi yang terus berkembang, sistem informasi akuntansi menjadi kunci dalam mempermudah proses akuntansi. Sistem informasi penginputan data secara langsung berkaitan dengan sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem informasi yang dirancang untuk memproses, mempertahankan, dan menyajikan informasi akuntansi dalam suatu perusahaan (Aini, 2020). Setiap perusahaan menggunakan sistem informasi yang berbeda-beda dan tidak jarang juga perusahaan membuat sistem informasinya sendiri. Sistem informasi ini biasanya dibuat oleh perusahaan sendiri mencari fitur-fitur yang efisien untuk digunakan perusahaan. Merancang struktur sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Perusahaan yang belum mempunyai sistem informasi yang memadai, perusahaan biasanya masih menggunakan metode penginputan data secara manual dan dapat memperlambat kinerja perusahaan dalam menangani permasalahan internal perusahaan yang berkaitan dengan data tersebut. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu kepada pengguna internal maupun eksternal. Prosedur sistem informasi akuntansi menjelaskan mengenai langkah-langkah yang diambil untuk merancang, mengimplementasikan dan memelihara sistem informasi akuntansi yang efektif.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin rentan terhadap ancaman keamanan, pentingnya untuk menjaga integritas dan kerahasiaan data akuntansi. Sistem informasi akuntansi memungkinkan penerapan kontrol akses, pencatatan aktivitas pengguna dan perlindungan data yang lebih baik melalui langkah-langkah keamanan teknologi informasi.

PT. X perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan barang yang berkaitan langsung dengan industri perbankan. PT. X mempunyai karakteristik perusahaan yaitu perusahaan kombinasi antara manufaktur dan perusahaan jasa. Pada saat pandemi perusahaan ini mengalami perubahan pada sistem informasi internal penginputan *database* yang berkaitan langsung dengan *customer*. Perubahan sistem internal penginputan *database*, dikarenakan peningkatan pengaduan dari *customer* yang terjadi dan peningkatan biaya denda yang harus dibayar sesuai dengan adanya perjanjian. Ketika *customer* menghadapi kendala, penting untuk menangani permasalahannya dengan cepat dan efisien untuk mengurangi risiko terkenanya denda. Secara langsung juga denda muncul dikarenakan sistem monitoring yang kurang akurat dan juga tidak efektif yang mengakibatkan pengaduan dari *customer* juga meningkat.

Prosedur monitoring kegiatan maintenance di PT X menjadi hal yang diperbarui untuk memudahkan dan mendukung kelancaran kinerja bagian penjualan maupun bagian keuangan. Dengan adanya perubahan pada sistem monitoring maka adanya hal yang akan diperlukan yaitu data *customer*. Penginputan data customer sesuai dengan prosedur yang sesuai nantinya dapat menunjang keberhasilan perusahaan. Berdasarkan uraian dari penulisan ini memutuskan untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul **“Transformasi Prosedur Monitoring Kegiatan Maintenance Atas Penjualan Dan Sewa Mesin”**.

I.2 Tujuan

Berikut merupakan beberapa tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir:

1. Untuk mengetahui prosedur monitoring maintenance atas penjualan dan sewa mesin yang lama.
2. Untuk mengetahui prosedur monitoring maintenance atas penjualan dan sewa mesin yang terbaru.
3. Untuk mengetahui perbedaan prosedur monitoring lama dan terbaru.
4. Untuk mengetahui dampak perubahan prosedur monitoring kegiatan maintenance yang terbaru.

I.3 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam bidang akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis diharapkan menerapkan ilmu yang didapat dari mata kuliah sistem informasi akuntansi yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta ke dunia kerja yang sebenarnya, serta penulis dapat menambah pengalaman di dalam dunia kerja.

b. Bagi Universitas

Pihak universitas dapat menjalin hubungan baik dengan perusahaan tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan.